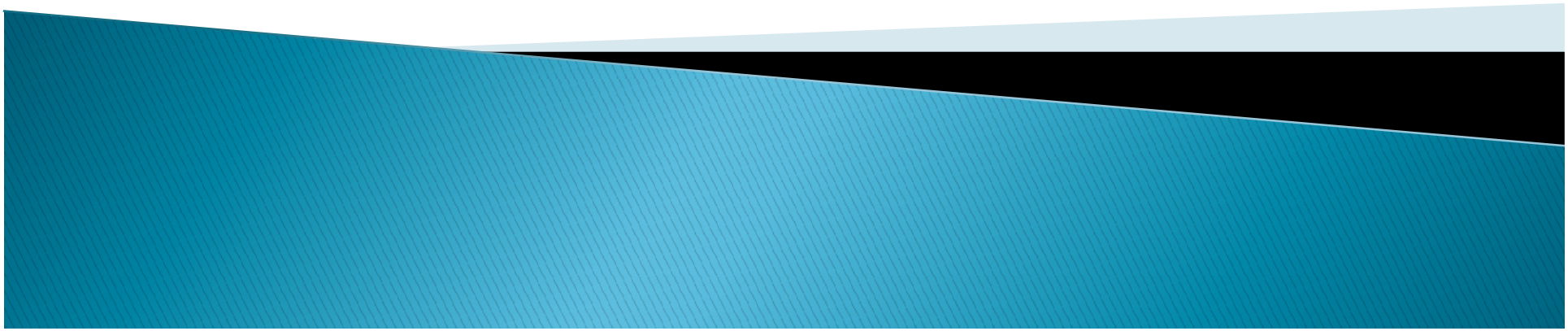
# STRUKTUR ORGANISASI



# Pengertian Struktur Organisasi

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi/perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan.

# Tujuan Struktur Organisasi

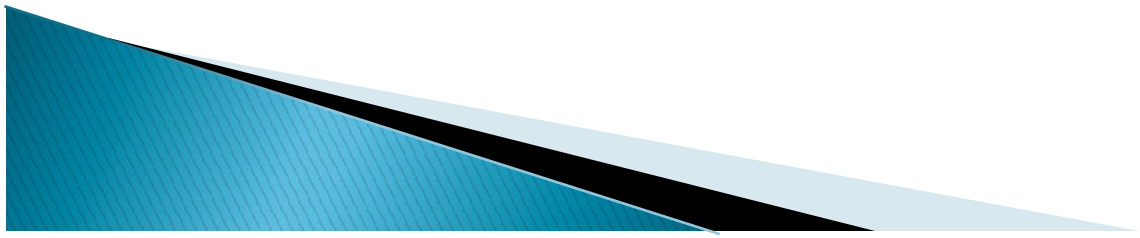
- Pimpinan dengan mudah mengetahui tugas tiap bawahan.
- Perselisihan antara pegawai seperti saling tunjuk kesalahan atau saling lempar tanggung jawab dapat dihindari.
- Penghematan dalam biaya-biaya perusahaan.
- Pembagian kerja dapat diadakan dengan tepat dan jelas.

# Unsur Struktur Organisasi

## A. Spesialisasi Pekerjaan

Spesialisasi kerja atau pembagian kerja adalah untuk mendeskripsikan sampai tingkat mana tugas dalam organisasi di pecah-pecah menjadi pekerjaan-pekerjaan yang terpisah.

Dengan adanya spesialisasi pekerjaan membuat lebih efisien, lebih mudah, lebih murah, dan akhirnya spesialisasi pekerjaan akan meningkatkan efisiensi pekerjaan dan produktifitas.



# B. Departementalisasi

**Departementalisasi adalah dasar yang dipakai untuk mengelompokkan.**

.

## C. Rantai Komando

Rantai komando merupakan garis wewenang yang tidak terputus yang terentang dari puncak organisasi ke eselon terbawah dan memperjelas siapa melapor ke siapa. Dua hal penting dalam Rantai komando:

- Wewenang, mengacu ke hak-hak yang inheren dalam posisi manajerial untuk member perintah dan mengharapkan perintah itu dipatuhi.
- Kesatuan Komando, membantu mengamankan konsep garis wewenang yang tidak terputuskan.Bawahan seharusnya mempunyai satu atasan yang kepadanya ia bertanggung jawab langsung.

## D. Rentang Kendali

Berapa banyak individu yang dapat diarahkan secara efisien dan efektif oleh seorang manajer?

Itu merupakan fungsi dari rentang kendali, yaitu jumlah bawahan yang dapat diatur manajer secara efektif dan efisien.

## E. Sentralisasi dan Desentralisasi

Jika manajemen puncak mengambil keputusan utama organisasi dengan sedikit atau tanpa masukan dari personil tingkat lebih bawah, organisasi itu tersentralisasikan.

F. Formalisasi

Formalisasi mengacu pada tingkat di mana pekerjaan di dalam organisasi itu di bakukan. istilahnya sejauh mana kaidah dan peraturan mengarahkan karyawan dan manajer.

# Desain Organisasi Yang Umum

## A. Struktur Sederhana

Struktur yang dicirikan oleh derajat rendah departementalisasi, luasnya rentang kendali, otoritas terpusat pada satu orang dan sedikit formalisasi. Struktur sederhana merupakan organisasi yang datar, biasanya mempunyai dua atau tiga tingkat vertikal.

Struktur sederhana paling banyak dipraktekan dalam bisnis kecil dimana manajer dan pemilik hanya ada satu dan adalah orang yang sama.

## B. Birokrasi

Pembakuan, itulah konsep utama yang mendasari semua birokrasi. Semuanya mengandalkan proses kerja terbakukan untuk koordinasi dan pengendalian.

Birokrasi dicirikan oleh tugas-tugas operasi yang sangat rutin yang dicapai melalui spesialisasi, aturan dan pengaturan yang sangat formal, tugas-tugas yang dikelompokkan ke dalam departemen-departemen fungsional, wewenang terpusat, rentang kendali yang sempit, dan pengambilan keputusan yang mengikuti rantai komando.

## C. Struktur Matriks

Struktur matriks merupakan struktur yang menciptakan dua garis wewenang; gabungan departementalisasi produk dan fungsional.

Kekuatan depertementalisasi fungsional terletak pada penempatan para spesialis yang serupa secara bersama, yang dapat meminimalkan jumlah yang diperlukan, sementara memungkinkan pengumpulan dan penggunaan bersama sumberdaya khusus untuk semua produk.

Kelemahan depertementalisasi fungsional adalah kesulitan mengkoordinasikan tugas spesialis fungsi yang beragam agar aktivitas mereka selesai pada waktunya dan sesuai anggaran. Depertementalisasi produk sebaliknya, mempunyai keunggulan dan kekurangan yang persis berlawanan dengan deparementalisasi fungsi.

Keunggulan matriks yaitu matriks mempermudah alokasi yang efisien atas para spesialis.

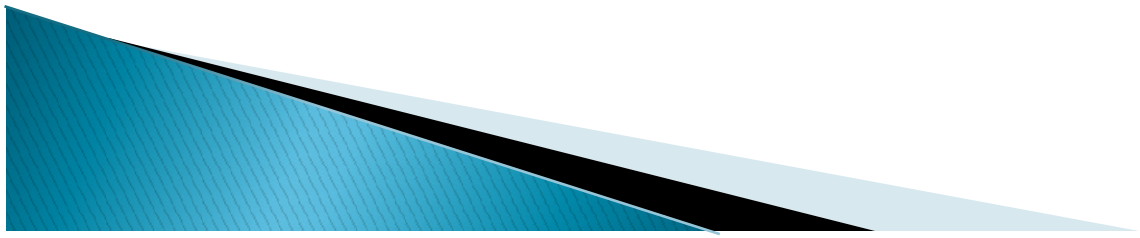
Kelemahan matriks terletak pada kebingunan yang diciptakan, kecenderungan menciptakan perebutan kekuasaan, dan stress yang di derita para individu.

# Pilihan Desain Baru

Terdapat tiga desain struktural, yaitu struktur tim, organisasi virtual, dan organisasi tanpa tapal batas.

## A. Struktur Tim

Karakteristik primer struktur tim adalah bahwa struktur itu memecah mecah penghalang departemental dan mendesentralisasi pengambilan keputusan sampai ke tingkat tim. Struktur tim juga menuntut para karyawan menjadi generalisasi maupun spesialisasi.



## B. Organisasi Virtual

Keuntungan utama organisasi virtual adalah keluwesannya. Misalnya organisasi itu memungkinkan seseorang memiliki gagasan inovatif dan sedikit uang. Kekurangan utama struktur ini adalah berkurangnya kendali manajemen atas bagian-bagian utama bisnisnya.

## C. Organisasi Tanpa Tapal Batas

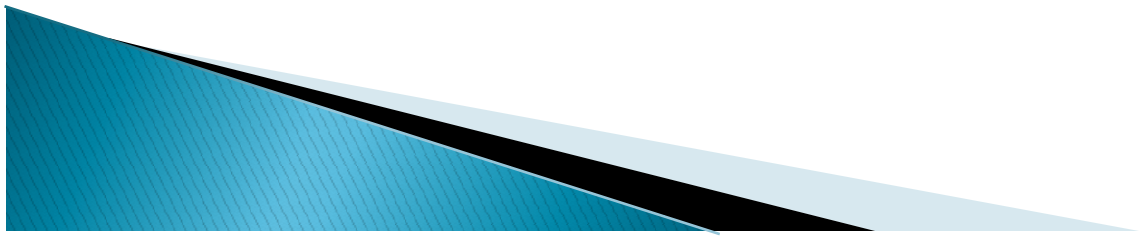
Organisasi tanpa tapal batas merupakan organisasi yang menghapuskan rantai perintah, mempunyai rentang kendali yang tak terbatas, dan mengganti departemen dengan tim yang diperdayakan.

# Perbedaan Struktur

## A. Strategi

Struktur organisasi merupakan cara untuk membantu manajemen mencapai sasaran. Karena sasaran diturunkan dari strategi keseluruhan organisasi itu, strategi dan struktur hendaknya erat hubungan. Struktur hendaknya mengikuti strategi.

Sebagian besar kerangka strategi dewasa ini berfokus pada tiga pilihan strategi, yaitu inovasi, minimisasi biaya dan imitasi.



## B. Ukuran organisasi

Banyak bukti yang mendukung gagasan bahwa ukuran organisasi sangat mempengaruhi strukturnya.

## C. Teknologi

Teknologi merupakan cara organisasi mengubah masukan menjadi keluaran. Semua organisasi mempunyai sekurang-kurangnya satu teknologi untuk mengubah sumber daya keuangan, manusia, dan fisik menjadi produk atau jasa.

Teknologi rutin akan terkait dengan struktur tersentralisasi, sedangkan teknologi tidak rutin lebih mengandalkan pengetahuan para spesialis.

# TERIMAKASIH……